

BUKU METADATA PENGELOLAAN DATA RUTIN PELAYANAN KB PADA SISTEM INFORMASI KELUARGA (SIGA)

**Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Saku Metadata SIGA Pencatatan dan Pelaporan SIGA Pelayanan KB (Yan-KB). Buku saku metadata ini disusun mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Hal ini dipertegas kembali dengan terbitnya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Lampiran: I huruf N. Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Sub Urusan 2. Keluarga Berencana, poin d: Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga. Perubahan lingkungan dan kebijakan strategis menuntut perlu dilakukannya penyesuaian terhadap pengelolaan data rutin pelayanan KB, yaitu penyesuaian terhadap perubahan indikator RENSTRA 2020-2024, variabel, serta mekanisme pelaksanaan pelayanan KB. Selain itu, dalam mendukung kebijakan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mempunyai tanggung jawab untuk menggerakkan masyarakat agar menjadi peserta KB dan menjamin ketersediaan alat dan obat kontrasepsi (alokon) di setiap tempat pelayanan KB. BKKBN juga mempunyai tanggung jawab mengidentifikasi potensi yang oleh tempat pelayanan KB di seluruh Indonesia guna menjamin pelayanan KB dapat dilakukan di setiap tempat pelayanan KB.

Buku Metadata Pengelolaan Data Rutin Pelayanan KB Pada Sistem Informasi Keluarga (SIGA) digunakan sebagai sumber data dan informasi pelayanan KB, dan selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi yang berkualitas, akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya, serta memberikan gambaran yang tepat dan menyeluruh tentang potensi tempat pelayanan KB dan hasil pelayanannya.

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku Metadata SIGA Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan KB (Yan-KB) Pengelolaan Data Rutin Pelayanan KB Pada Sistem Informasi Keluarga (SIGA). Saran serta kritik sangat kami harapkan untuk meningkatkan kualitas Buku Metadata Pengelolaan Data Rutin Pelayanan KB Pada Sistem Informasi Keluarga (SIGA).

Jakarta, Juli 2023

Plt. Direktur Pelaporan dan Statistik,



Lina Widyastuti, SKM, MAPS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	3
METADATA MEKANISME PENGELOLAAN DATA RUTIN PELAYANAN KB PADA SISTEM INFORMASI KELUARGA (SIGA).....	3
BAB III.....	25
PENUTUP	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional memiliki tugas untuk melaksanakan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Kemudian diperkuat dengan peraturan pelaksana berupa Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Di dalamnya menyebutkan bahwa pengumpulan data dan informasi keluarga dilaksanakan melalui kegiatan yang salah satunya adalah pengelolaan data rutin pelayanan Keluarga Berencana (KB).

Adanya perubahan lingkungan strategis menuntut penyesuaian indikator, variabel, serta mekanisme pelaksanaan pelayanan KB sehingga perlu pengembangan yaitu dengan memanfaatkan Basis Data Keluarga Indonesia hasil Pendataan Keluarga 2021 sebagai sumber data by name by address untuk peserta KB. Entri data hasil pelayanan KB by name by address diharapkan dapat dilakukan pada tingkat paling bawah yang mendekati sumber data, yaitu tempat pelayanan KB, untuk meminimalisasi adanya manipulasi data hasil pelayanan Keluarga Berencana.

Berdasarkan hal tersebut, maka disusun Buku Metadata Pengelolaan Data Rutin Pelayanan KB Pada Sistem Informasi Keluarga (SIGA) yang digunakan sebagai sumber data dan informasi pelayanan KB, dan selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi yang berkualitas, akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya, serta memberikan gambaran yang tepat dan menyeluruh tentang potensi tempat pelayanan KB dan hasil pelayanannya.

B. TUJUAN

1. Memberikan informasi tentang proses pengelolaan data rutin pelayanan KB yang berkaitan dengan data potensi tempat pelayanan KB, hasil pelayanan KB, dan mutasi alokon yang dilakukan oleh Petugas Pengelola Data mulai dari tempat pelayanan KB sampai tingkat pusat harus dilakukan sebagai bukti nyata (evidence-based) dan pemenuhan akuntabilitas publik dari kegiatan pelaksanaan pelayanan KB kepada masyarakat di wilayah itu.

2. Memberikan informasi pelaksanaan pelayanan KB yang akan digunakan sebagai alat monitoring pencapaian kinerja program dan pengambilan keputusan.
3. Memberikan informasi terkait pelaksanaan pelayanan KB yang dikumpulkan secara cepat, tepat, dan akurat untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan operasional program, perencanaan dan evaluasi sasaran Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana di berbagai tingkatan wilayah (tempat pelayanan KB, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan pusat)

BAB II

METADATA MEKANISME PENGELOLAAN DATA RUTIN PELAYANAN KB PADA SISTEM INFORMASI KELUARGA (SIGA)

A. METADATA KEGIATAN

Judul Kegiatan: Metadata Mekanisme Pengelolaan Data Rutin Pelayanan KB Pada Sistem Informasi Keluarga (SIGA)		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap 1	- Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei 2	- Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:		9
Pertanian dan Perikanan 1	- Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan 2	- Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan 3	- Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi 4	- Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
	- Produktivitas	- 16
	- Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Pendidikan dan Pelatihan 5	- Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Lingkungan 6	- Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
	- Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Keuangan 7	- Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
	- Transportasi	- 22
Globalisasi 8	-	
Kesehatan 9	-	
Industri dan Jasa 10	-	

Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11			
Jenis Kegiatan Statistik :			
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektorial	- 2
		Statistik Khusus	- 3
Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			-
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1. Instansi Penyelenggara: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional			
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:			
Telepon	: 021-8098018	Faksimile	:
E-mail	: web@bkkbn.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1	: Deputi Bidang Advokasi Penggerakan dan Informasi		
Eselon 2	: Direktorat Pelaporan dan Statistik		

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Penata KKB Ahli Madya

Alamat : Direktorat Pelaporan dan Statistik

Telepon : Faksimile :

E-mail :

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional memiliki tugas untuk melaksanakan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Kemudian diperkuat dengan peraturan pelaksana berupa Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Di dalamnya menyebutkan bahwa pengumpulan data dan informasi keluarga dilaksanakan melalui kegiatan yang salah satunya adalah pengelolaan data rutin pelayanan Keluarga Berencana (KB).

Adanya perubahan lingkungan strategis menuntut penyesuaian indikator, variabel, serta mekanisme pelaksanaan pelayanan KB sehingga perlu pengembangan yaitu dengan memanfaatkan Basis Data Keluarga Indonesia hasil Pendataan Keluarga 2021 sebagai sumber data by name by address untuk peserta KB. Entri data hasil pelayanan KB by name by address diharapkan dapat dilakukan pada tingkat paling bawah yang mendekati sumber data, yaitu tempat pelayanan KB, untuk meminimalisasi adanya manipulasi data hasil pelayanan Keluarga Berencana.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Tujuan Kegiatan Pengelolaan Data Rutin Pelayanan KB Pada Sistem Informasi Keluarga (SIGA) antarlain yaitu :

1. Bahwa proses pengelolaan data rutin pelayanan KB yang berkaitan dengan data potensi tempat pelayanan KB, hasil pelayanan KB, dan mutasi alokon yang dilakukan oleh Petugas Pengelola Data mulai dari tempat pelayanan KB sampai tingkat pusat harus dilakukan sebagai bukti nyata (evidence-based) dan pemenuhan akuntabilitas publik dari kegiatan pelaksanaan pelayanan KB kepada masyarakat di wilayah itu.
2. Data dan informasi pelaksanaan pelayanan KB yang dikumpulkan akan digunakan sebagai alat monitoring pencapaian kinerja program dan pengambilan keputusan.
3. Data dan informasi terkait pelaksanaan pelayanan KB dikumpulkan secara cepat, tepat, dan akurat untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan operasional program, perencanaan dan evaluasi sasaran Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana di berbagai tingkatan wilayah (tempat pelayanan KB, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan pusat)

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)		Akhir (tgl/bln/thn)
A. Perencanaan			

	1. Perencanaan Kegiatan	01	05	2020	s.d.	31	05	2020
	2. Desain	08	06	2020	s.d.	26	06	2020
	B. Pengumpulan							
	3. Pengumpulan Data	Data Rutin						
	C. Pemeriksaan							
	4. Pengolahan Data	Data Rutin						
	5. Analisis	Data Rutin						

	D. Penyebarluasan							
	6. Diseminasi Hasil	Bulanan						
	7. Evaluasi	Bulanan						

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif, yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.	Saat pelayanan
2	Jaringan/Jejaring	Jaringan/Jejaring	Fasyankes yang menginduk ke puskesmas pembina, yaitu puskesmas pembantu (pustu), puskesmas keliling (pusling), bidan di desa.	Saat pelayanan

	3	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan suami istri, yang istrinya berumur 15-49 tahun	Saat pelayanan
	4	Peserta KB Baru	Peserta KB Baru	Pasangan usia subur (PUS) dengan kriteria sebagai berikut: 1) PUS yang baru pertama kali menggunakan metode kontrasepsi; atau 2) PUS yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan; atau 3) PUS yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah keguguran.	Saat pelayanan
	5	Peserta KB Ulangan	Peserta KB Ulangan	Peserta KB menggunakan metode kontrasepsi yang berbeda dengan metode kontrasepsi yang dipakai sebelumnya oleh peserta KB, atau penggunaan metode kontrasepsi yang berulang	Saat pelayanan
	6	Pelayanan Kasus	Pelayanan Kasus	Tindakan pelayanan terhadap kasus penggunaan metode kontrasepsi sebagai berikut: 1) Pencabutan adalah tindakan pencabutan IUD atau implan yang disebabkan habis masa pemakaian, komplikasi, atau ganti jenis kontrasepsi lainnya. 2) Komplikasi berat adalah gangguan kesehatan akibat pemakaian alat/obat/cara kontrasepsi, yang harus dilayani secara intensif dan perlu rawat inap di Rumah Sakit. 3) Kegagalan adalah kasus kehamilan pada akseptor KB aktif yang pada saat	Saat pelayanan

				tersebut menggunakan metode kontrasepsi.	
7	Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon)	Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon)	Alat dan obat kontrasepsi yang dipergunakan dalam pelayanan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana.	Saat pelayanan	
8	Penggunaan Asuransi	Penggunaan Asuransi	Asuransi yang digunakan oleh peserta KB saat dilakukan pelayanan KB dengan jenis sebagai berikut: 1) BPJS Kesehatan adalah peserta yang mendapat pelayanan KB menggunakan jaminan kartu BPJS Kesehatan, baik penerima bantuan iuran (PBI) maupun bukan penerima bantuan iuran (non PBI). 2) Asuransi Lainnya adalah peserta yang mendapat pelayanan KB menggunakan jaminan kartu asuransi kesehatan lainnya di luar program BPJS Kesehatan yang diterima dari mendaftarkan sendiri-sendiri ataupun	Saat pelayanan	

				kolektif dengan pembiayaan premi secara mandiri. 3) Tidak adalah peserta yang mendapat pelayanan KB tidak menggunakan jaminan kesehatan apapun, baik yang dimiliki secara gratis maupun dengan membayar/mendaftar secara mandiri.	
	9	Pemberian informed consent	Pemberian informed consent	Pemberian persetujuan tertulis tentang tindakan medis yang diberikan kepada klien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap klien tersebut	Saat pelayanan
	10	Sumber Alokasi	Sumber Alokasi lainnya	alat dan obat kontrasepsi yang dipergunakan dalam pelayanan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana diantaranya: 1) Alokasi APBN adalah alat dan obat kontrasepsi yang diperuntukkan bagi Pasangan Usia Subur (PUS) yang disediakan oleh pemerintah dengan dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). 2) Alokasi APBD adalah alat dan obat kontrasepsi yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 3) Alokasi Mandiri adalah alat dan obat kontrasepsi yang disediakan sendiri oleh fasilitas pelayanan kesehatan dan bukan	Saat pelayanan

				bersumber pemerintah pemerintah daerah.	dari atau	
11	Profesi Tenaga Kesehatan	Profesi Tenaga Kesehatan	setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan	Saat pelayanan		

IV. DESAIN KEGIATAN

2

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.4.3. Berulang - 2

1

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

1

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
Cross Sectional - 2
Longitudinal Cross Sectional - 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → *langsung ke R.4.6.*
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) pengisian formulir oleh petugas faskes	- 16

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Probability Proportional to Size Sampling</i>	- 5	

b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	

<i>Saturation Sampling</i>		- 10
☐		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		

VI. PENGUMPULAN DATA

1

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya - 1
Tidak - 2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*) - 1 *Task Force* - 4
Supervisi - 2 Lainnya (sebutkan) - 8

1

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya - 1
Tidak - 2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

3

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara - 1

Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
		3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas :		
Pengumpul data/enumerator :		
		1
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?		
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		

			1
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	1
			1
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
			1
7.3. Unit Analisis:			
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
			1
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		

VIII. DISEMINASI HASIL

1

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

1

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2

1

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital			
Data Mikro			

B. METADATA VARIABEL

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif, yang dilakukan oleh pemerintah	Saat pelayanan

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
			pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.	
2	Jaringan/Jejaring	Jaringan/Jejaring	Fasyankes yang menginduk ke puskesmas pembina, yaitu puskesmas pembantu (pustu), puskesmas keliling (pusling), bidan di desa.	Saat pelayanan
3	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan suami istri, yang istrinya berumur 15-49 tahun	Saat pelayanan
4	Peserta KB Baru	Peserta KB Baru	Pasangan usia subur (PUS) dengan kriteria sebagai berikut: 4) PUS yang baru pertama kali menggunakan metode kontrasepsi; atau 5) PUS yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan; atau 6) PUS yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah keguguran.	Saat pelayanan
5	Peserta KB Ulangan	Peserta KB Ulangan	Peserta KB menggunakan metode kontrasepsi yang berbeda dengan metode kontrasepsi yang dipakai sebelumnya oleh peserta KB, atau penggunaan metode kontrasepsi yang berulang	Saat pelayanan

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
6	Pelayanan Kasus	Pelayanan Kasus	Tindakan pelayanan terhadap kasus penggunaan metode kontrasepsi sebagai berikut: 4) Pencabutan adalah tindakan pencabutan IUD atau implan yang disebabkan habis masa pemakaian, komplikasi, atau ganti jenis kontrasepsi lainnya. 5) Komplikasi berat adalah gangguan kesehatan akibat pemakaian alat/obat/cara kontrasepsi, yang harus dilayani secara intensif dan perlu rawat inap di Rumah Sakit. 6) Kegagalan adalah kasus kehamilan pada akseptor KB aktif yang pada saat tersebut menggunakan metode kontrasepsi.	Saat pelayanan
7	Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon)	Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon)	Alat dan obat kontrasepsi yang dipergunakan dalam pelayanan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana.	Saat pelayanan
8	Penggunaan Asuransi	Penggunaan Asuransi	Asuransi yang digunakan oleh peserta KB saat dilakukan pelayanan KB dengan jenis sebagai berikut: 4) BPJS Kesehatan adalah peserta yang mendapat pelayanan KB menggunakan jaminan kartu BPJS Kesehatan, baik penerima bantuan iuran (PBI) maupun bukan penerima bantuan iuran (non PBI).	Saat pelayanan

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
			5) Asuransi Lainnya adalah peserta yang mendapat pelayanan KB menggunakan jaminan kartu asuransi kesehatan lainnya di luar program BPJS Kesehatan yang diterima dari mendaftarkan sendiri-sendiri ataupun kolektif dengan pembiayaan premi secara mandiri. 6) Tidak adalah peserta yang mendapat pelayanan KB tidak menggunakan jaminan kesehatan apapun, baik yang dimiliki secara gratis maupun dengan membayar/mendaftar secara mandiri.	
9	Pemberian informed consent	Pemberian informed consent	Pemberian persetujuan tertulis tentang tindakan medis yang diberikan kepada klien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap klien tersebut	Saat pelayanan
10	Sumber Alokasi	Sumber Alokasi lainnya	alat dan obat kontrasepsi yang dipergunakan dalam pelayanan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana diantaranya: 4) Alokasi APBN adalah alat dan obat kontrasepsi yang diperuntukkan bagi Pasangan Usia Subur (PUS) yang disediakan oleh pemerintah dengan dana Anggaran	Saat pelayanan

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
			Pendapatan Belanja Negara (APBN). 5) Alokon APBD adalah alat dan obat kontrasepsi yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 6) Alokon Mandiri adalah alat dan obat kontrasepsi yang disediakan sendiri oleh fasilitas pelayanan kesehatan dan bukan bersumber dari pemerintah atau pemerintah daerah.	
11	Profesi Tenaga Kesehatan	Profesi Tenaga Kesehatan	setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan	Saat pelayanan

BAB III

PENUTUP

Buku Metadata Pengelolaan Data Rutin Pelayanan KB Pada Sistem Informasi Keluarga (SIGA) digunakan sebagai sumber data dan informasi pelayanan KB terdiri dari metadata kegiatan dan metadata variable. Metadata Kegiatan menjelaskan detail informasi proses Pengelolaan data Rutin Pelayanan KB mulai dari proses persiapan sampai dengan proses analisis. Sedangkan Metadata Variabel menjelaskan tentang variabel-variabel yang ada pada sistem Pelayanan KB. Buku Metadata Pelayanan KB diharapkan dapat memberikan informasi yang berkualitas, akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya, serta memberikan gambaran yang tepat dan menyeluruh tentang potensi tempat pelayanan KB dan hasil pelayanannya.